



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 46 Tulungagung - Jawa Timur 66221
Telepon (0355) 321513, 321656 Faximile (0355) 321656 Website: <http://iain-tulungagung.ac.id>

Hal yang ditanyakan!	Jawaban
Terkait bumdes dan pembagian desa bagaimanakah cara memilihnya atau bumdes yg ada di informasi lp2m itu tdk boleh digunakan lagi ya???	Untuk memilih bumdes atau desa tujuan dengan cara pastikan tidak sama dengan desa yang telah digunakan ada (cek poin 9 di link pedoman KKN). Setelah itu cari anggota yang asli Tulungagung. Desa itulah yang dipilih. Jika memang desa itu telah digunakan bisa menggunakan desa terdekat dari tempat tinggal anggota yang dari Tulungagung.
Terkait kegiatan kkn yg virtual, ini apakah mahasiswa harus terjun ke lapangan untuk mencari data yg dibuat untuk membangun plat form? Atau mungkin hanya sekedar mencari data secara onlinee?	Setiap jenis KKN ada cara penyelesaian masing-masing. Untuk data bumdes di desa bisa digunakan dengan berbagai metode. Jika memang bisa dilakukan secara online silakan. Namun, jika harus berada di lapangan pastikan untuk tetap menjaga protokol kesehatan yang ketat.
Bagaimana cara memilih desa yang sesuai dengan kriterianya dan apakah boleh memilih desa yang ada pada list desa yang sudah di pernah di gunakan KKN?	Untuk memilih bumdes atau desa tujuan dengan cara pastikan tidak sama dengan desa yang telah digunakan ada (cek poin 9 di link pedoman KKN). Setelah itu cari anggota yang asli Tulungagung. Desa itulah yang dipilih. Jika memang desa itu telah digunakan bisa menggunakan desa terdekat dari tempat tinggal anggota yang dari Tulungagung.
Bagaimana sistem KKN VDR 2021?	Silakan baca di buku pedoman berikut rinciannya.
1. Kesalahan penulisan jurusan di pembagian kelompok atas nama "Ellen Sianty Dewi", awalnya MBS jadi PS 2. Untuk nama kelompoknya apakah hanya nomer urut ? Atau membuat sendiri atau ditentukan oleh Lp2m ?	Tentang nama jurusan nanti silakan melaporkan ke nomor admin agar terekap jurusannya. Sebab, akan berpengaruh terhadap input nilai nantinya. Itu kelompok sudah ada namanya ya nomor itu.

pendanaan KKN itu pure iuran atau ada dana dari kampus ? jika ada bagaimana cara pengajuannya ? trimakasih	Soal pendanaan tergantung kebutuhan dari kelompok masing-masing.
Perihal surat perijinan kedesa yang akan dijadikan lokasi KKN apakah kelompok membuat surat pengajuan sendiri atau telah disediakan oleh LP2M	Surat pemberitahuan untuk desa akan disiapkan oleh LP2M
assalamualaikum wr. wb. saya mau bertanya, ini untuk pembagian strukturnya gimana ya? apakah harus 3 yang sesuai di buku pedoman kkn, atau bisa lebih guna mempermudah kerja kelompok? terimakasih. wassalamu'alaikum wr. wb.	Secara umum seperti yang ada di buku pedoman. Namun, jika ingin mengembangkan atau menambah silakan sesuai dengan kebutuhan kelompok.
List pertanyaan : 1. Vidio mengajar pendampingan selama 3 hari. Apakah dijadikan satu kemudian baru di aploud , atau di aploud satu per satu? 2.Mengenai pakaian yang di pakai waktu memberikan pengajaran di rumah apa harus pakai jas almamater 3.mengenai tugas individu yg dikumpulkan ke ketua kelompok itu waktunya kapan? 4.terkait pelobian KKN berdesa sekiranya ada ketentuan surat	(1) Video mengajar hanya satu saja. Silakan digabung dari proses mengajar selama tiga hari itu. (2) diusahakan menggunakan almamater sebagai identitas diri. (3) tugas individu yang dikumpulkan ke ketua kelompok itu sesuai dengan kesepakatan kelompok. Yang pasti tugas secara keseluruhan yang harus dikumpulkan ke LP2M sesuai dengan jadwal (4) Surat pemberitahuan disiapkan oleh LP2M
Apakah KKN 2020 ini dimasa pandemi? Diharuskna untuk ke desa desa salahstau contoh yg berdomisili ditulungagung	Untuk kegiatan berdesa dan digitalisasi bumdes bisa didiskusikan dengan kelompok jika bisa dilakukan secara virtual silakan namun jika harus berada di lapangan jumlah peserta sangat dibatasi sehingga harus menjaga protokol kesehatan.
bagaimana cara pemilihan desa?	Untuk memilih bumdes atau desa tujuan dengan cara pastikan tidak sama dengan desa yang telah digunakan ada (cek poin 9 di link pedoman KKN). Setelah itu cari anggota yang asli Tulungagung. Desa itulah yang dipilih. Jika memang desa itu telah digunakan bisa menggunakan desa terdekat dari tempat tinggal anggota yang dari Tulungagung.
Apakah anggaran dari desa itu berpengaruh pada pengembangan tempat yang digunakan untuk KKN?	Untuk memilih bumdes atau desa tujuan dengan cara pastikan tidak sama dengan desa yang telah digunakan (cek poin 9 di link pedoman KKN). Setelah itu cari anggota yang asli Tulungagung. Desa itulah yang dipilih. Jika memang desa itu telah digunakan bisa menggunakan desa terdekat dari tempat tinggal anggota yang dari Tulungagung.
Surat yang diberikan untuk bumdes ?	Surat pemberitahuan untuk desa akan disiapkan oleh LP2M

<p>Mohon maaf izin bertanya dari juknis setelah pemilihan struktur lalu koordinasi DPL, terus memilih desa. Nah ini masih milih desa yang dituju, lalu ada bentuk-bentuk kkn, kkn berdesa (termasuk bumdes), kkn moderasi beragama, kkn mengajar di rumah, dan antologi (kelompok), pertanyaannya bentuk kkn 1-3 itu kita milih salah satu atau semuanya dilaksanakan? Sebelumnya Terimakasih Mohon pencerahannya.</p>	<p>Semua jenis KKN dikerjakan semua ya..</p>
<p>Disaat pandemi ini, apa diharuskan untuk terjun dilapangan langsung? Dalam arti didesa yg sudah dipilih</p>	<p>Di desa yang telah dipilih silakan tentukan kegiatan yang dikerjakan. Jika kegiatan harus berada di desa maka jumlahnya terbatas dan protokol kesehatan</p>
<p>Apakah perihal penerbitan buku antologi difasilitasi oleh kampus? Apakah masing" kelompok mencari penerbit sendiri diluar kampus?</p>	<p>Silakan mencari penerbit sendiri untuk antologi bukunya</p>
<p>1. untuk pemerataan sistem lokasi kkn itu bagaimana ? 2. apakah lokasi kkn bisa memilih sendiri ? 3. perihal devisi itu apa boleh di kembangkan lagi ? 4.kendala KKN vdr ini adalah jarak dan kondisi covid ,apakah kkn ini juga terjun ke masyarakat dengan kelompok ? 5. teman teman punya inisiatif sendiri dalam penamaan kelompok apakah bisa ?</p>	<p>(1) lokasi memilih sendiri (3) silakan dikembangkan untuk devisi (4) tidak harus terjun ke lapangan. Mahasiswa yang rumahnya dengan lokasi saja bisa berkoordinasi dengan desa setempat. (5) nama itu sudah nomor yang ditentukan</p>
<p>Dibuku pedoman kan sudah disampaikan "memilih desa yang dituju", desa tersebut sudah ditentukan oleh pihak lp2m lalu kelompok memilih atau kelompok mencari desa sendiri?</p>	<p>Desa mencari sendiri</p>
<p>1. Di divisi berdesa, apakah wajib melakukan kunjungan? 2. Apabila desa yang dipilih sudah pernah digunakan oleh peserta KKN 2020, apakah bisa dipilih kembali oleh masing-masing kelompok?</p>	<p>(1) Kunjungan atau tidak itu tergantung kelompok dan melihat situasi dan kondisi saja. (2) desa yang dipilih tidak boleh sama dengan desa yang pernah digunakan di VDR 2020</p>
<p>Dalam buku panduan, kami disuruh praktik ngajar selama 3 hari dan disuruh ngaploud di IG, lalu dalam penguploadan video dijadikan 1 video saja atau di pisah menjadi 3 sesuai hari pengajaran?</p>	<p>Betul, dijadikan satu video saja. Jika ingin mengunggah tiga kali juga dipersilakan.</p>
<p>Menanyakan tentang cara pembukuan</p>	<p>Template layout sudah dberikan. Dari template tersebut nanti dikirimkan ke penerbit. Silakan koordinasikan dengan kelompok.</p>
<p>Untuk kegiatan mengajar di rumah, apakah harus menggunakan almamater?</p>	<p>Menggunakan almamater lebih baik. Jika tidak punya alamater yang penting berpakaian rapi</p>

<p>Bagaimana program yang kita jalankan, mengharuskan pertemuan langsung?</p>	<p>Diusahakan dan diminimalisir untuk melakukan pertemuan langsung.</p>
<p>Dalam devisi perdesaan, apakah desa sudah ditentukan oleh pihak kampus, karena beberapa tempat tidak mengizinkan untuk di gunakan kkn. Cara mengatasi hal seperti itu bagaimana</p>	<p>cari desa tempat tinggal anggota yang di Tulungagung saja. Agar lebih mudah koordinasinya dengan perangkat setempat.</p>
<p>Untuk menentukan apakah desa yang dituju oleh kelompok KKN VDR tahun 2021 bagaimana, agar tidak terjadi benturan. Karena sudah digunakan oleh kelompok KKN VDR 2021 yang lain. 2. Adakah tidak boleh membuat devisi lain, selain yang telah disatukan di buku pedoman? 3. KKN VDR ini, kegiatannya apakah hanya terbatas yang disebutkan di buku pedoman seperti KKN mengajar dll?</p>	<p>(1) Jika berbenturan dengan kelompok yang lain silakan komunikasikan dengan kelompok tersebut. (2) silakan dikembangkan untuk divisinya (3) jenis dan kegiatan sudah dipaparkan jika kelompok anda ingin berinovasi silakan tapi tetap dengan ketentuan yang berlaku karena kondisi masih pandemi.</p>
<p>1. Apa ada pembukaan dan penutupan di saat kkn di desa yang terpilih tersebut? 2. apa boleh izin ketika kkn.?</p>	<p>(1) tidak ada pembukaan dan penutupan di desa pilihan KKN. Karena untuk KKN berdesa itu hanya membuat profil bumdes. Berupa video, infografis dan ringkasan bumdes. Sedangkan kegiatan berdesa bisa memilih dengan cara virtual</p>
<p>Dalam tugas individu tertera tugas untuk menuliskan tentang profil kyai kampung, lalu apakah dalam satu kelompok diperbolehkan untuk menuliskan profil kyai yang sama? Karena dalam satu kelompok ada yang sedesa dan mungkin minim tentang sosok kyai kampung.</p>	<p>apakah jumlah kyai di kampung anda hanya satu? Sepertinya jumlah guru ngaji dan TPQ itu juga termasuk ulama dan pengaruhnya sangat luar biasa dalam penyebaran agama di kampung anda.</p>
<p>1. Bagaimana cara mendapat ISBN untuk karya buku antologi? (Soalnya sudah sempat cari tau juga, kok ada akta pendirian dari notaris juga jadinya kurang paham terkait hal tersebut) 2. Dalam video moderasi beragama berisi konten video mengenai kampanye moderasi beragama itu apa berisi kegiatan di suatu daerah di tulungagung, atau ilustrasi/dokumenter yang berisi kata-kata mengenai pentingnya moderasi beragama?</p>	<p>(1) silakan mencari penerbit indie saja tidak perlu anda mendirikan penerbitan. (2) soal konten video moderasi silakan kreatif anda dan selalu koordinasikan dengan DPL untuk isi kontennya.</p>
<p>Bagaimana cara mengetahui bumdes masing2 desa jika pelaksanaannya hanya melalui virtual, tidak langsung terjun ke lapangan untuk melihat kondisi dan situasi desa tsb?</p>	<p>Saat ini alat komunikasi sudah semakin canggih. Jika koordinasi anda baik sangat dimungkinkan data-data itu bisa dikomunikasi dengan pengelola bumdes.</p>

<p>Surat perizinan KKN itu dibuat sendiri atau dari kampus sudah ada? Maksud dari template layout itu seperti halaman website, blog, dll kah?</p>	<p>Surat pemberitahuan untuk desa akan disiapkan oleh LP2M. Itu lampiran sebegitu banyaknya yang ada di link pedoman sangat lengkap keterangan tentang template.</p>
<p>Untuk profil Kyai dan Bu Nyai, apakah harus beliau-baliau yang sudah pernah tereksponse atau Beliau-beliau Kyai Desa yang belum pernah tereksponse sebelumnya?</p>	<p>Silakan kiai atau bu nyai yang penting ada di kampung anda.</p>
<p>Dalam mengadakan acara virtual,,apakah kita harus bisa memastikan Masyarakat tersebut bisa mengoperasikan alat komunikasi misalnya zoom??</p>	<p>Untuk kegiatan berdesa kan banyak modelnya. Jika ingin melibatkan masyarakat dalam memberikan edukasi cukup hasil diskusi bisa dimasukkan dalam youtube dan disebar ke masyarakat melalui kepala desa. Jadi, tidak harus lah kita memaksa semua masyarakat pakai zoom. Jangan mempersulit diri.</p>

<p>Mewakili pertanyaan dari teman-teman 1 kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. penulisan profil kyai kampung itu harus kyai di desanya sendiri atau bebas asalkan seorang kyai. kalau semisal wawancara dg ustadz (guru ngaji) yang cukup berperan boleh apa ndak? 2. untuk penulisan essay itukan pengalaman pribadi selama kkn itu ditulisnya selama satu bulan kkn hanya satu narasi atau ada ketentuan per individu berapa judul cerita? 3. untuk program kerjanya yang masuk divisi antologi itu ngapain ya, soalnya tugasnya cuma ngelayout sama outputnya buku itu. kalau divisi yang lain itu kan ya ada program kerjanya, kayak bumdes, webinar moderasi agama dll. jadi semisal divisi antologi yang merangkap mengelola ig gimana nanti diadakan program kerja kecil-kecilan kayak buat event apa gitu nanti setelah musyawarah. 4. Apakah ketua kelompok harus stay di Tulungagung untuk mengkondisikan anggotanya yg berada di Tulungagung? 5. untuk memilif profil bumdesnya dilihat dari mana ? Daftar kumpulan-kumpulan bumdes nya bagaimana apakah harus langsung survei lokasi? 6. Apakah dalam kelompok perlu membuka Instagram dan juga chanel Youtube sendiri? 7. jika masih belum sempat tertanyakan disini berarti bisa langsung bertanya ke dosen pembimbing lapangan? <p>terimakasih.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kan sudah dijelaskan kalau tentang kiai di desanya masing-masing. 2. penulisan essai tergantung tema yang disepakati ya. Misal tema yang disarankan adalah tentang budaya di desa masing-masing ya silakan. Kalau misal buku antologi mau berisikan tentang KKN VDR ya silakan anda bericerta di tulisan itu tentang KKN anda. Di buku pedoman sudah jelas kok. 3. Soal tiga divisi silakan berembuk dengan kelompok. mau menambah divisi juga boleh. tapi yang jelas divisi antologi memastikan untuk buku itu terbit dan berISBN sama beratnya ngurusi divisi berdesa. 4. ketua kelompok boleh dari mana saja. tidak harus dari Tulungagung. 5. memilih bumdes ya dtanyakan ke pihak desa. 6. media sosial itu penting sebagai bentuk sosialisasi. 7. itu pasti
<p>Dilihat dari tugas tugas penulisan seperti pembuatan esay hal apa yang paling ditekankan pada KKN VDR ini nantinya merujuk pada kepenulisan?</p>	<p>KKN ini diharapkan membawa manfaat bagi semua pihak. Tidak hanya menulis saja di KKN ini. Banyak hal yang bisa dilakukan.</p>

<p>Bagaimana mekanisme karya buku antologi agar bisa ber ISBN? Mohon penjelasannya, karna di kelompok kami kurang faham bagaimana proses bukunya bisa ber ISBN</p>	<p>untuk buku ber-ISBN silakan mencari penerbit indi ya.</p>
<p>Untuk tugas mengajar dari rumah apakah kita juga harus melakukan dalam bentuk virtual atautkah bisa secara tatap muka?</p>	<p>tergantung lingkungan anda. Jika kondisinya PSBB ketat silakan anda untuk melakukan mengajar secara virtual. Jika tidak PSBB tetap menjaga prokes yang ketat.</p>
<p>Bagaimana proses nembusi izin desa dan persuratannya?</p>	<p>Jika desa yang dipilih ada anggota kelompok maka akan lebih mudah untuk berkoordinasi. Nanti akan ada surat dari LP2M.</p>
<p>Apakah harus berkunjung ke desa?</p>	<p>Jika koordinasi dengan desa bisa menggunakan komunikasi virtual itu lebih baik. Tapi jika tidak bisa, cukup anggota yang rumahnya berdekatan dengan desa tersebut. Apabila terpaksa harus ke desa tidak perlu banyak orang dan tetap menjalankan protokol kesehatan.</p>
<p>Bagaimana bila desa yang dipilih bumdesnya tidak berjalan atau bahkan tidak ada</p>	<p>1. Jika bumdesnya tidak berjalan. Tetap lakukan promting baik membuat video infografis dan ringkasan profil bumdes. Ambil seadanya yang ada di lapangan nah untuk tmbahan gambar bisa diberikan gambaran potensi desa yang ada. Lantas ditanya kendala dalam menjalankan bumdes mengapa tidak berjalan dengan maksimal. Di ulasan laporan ringkasan bumdes bisa ditambahkan dengan rekomendasi untuk bumdes tersebut. 2. Jika di desa yang telah dipilih tidak ada bumdes maka yang dilakukan dengan mengulas profil desa berserta potensi yang ada dari profil itu setidaknya bisa menjadi rekomendasi untuk dijadikan bumdes di desa tersebut. Maka videonya berupa potensi desa, info grafis juga potensi desa. Ringkasan profilnya adalah ringkasan potensi desa yang bisa direkomendasikan untuk menjadi bumdes.</p>
<p>Bagaimana jika desa yang dipilih sama dengan desa pada VDR 2020</p>	<p>Maka harus mencari desa lainnya yang belum pernah digunakan KKN VDR 2020</p>
<p>Setelah memilih desa ternyata tidak diperkenankan oleh pihak desa melakukan KKN di sana, lalu langkahnya bagaimana?</p>	<p>Silakan pindah desa saja yang lokasinya terdekata dengan rumah anggota kelompok yang ada di Tulungagung</p>
<p>Bagiaman jika pihak desa meminta kita membuat kegiatan besar di desa itu</p>	<p>Sampaikan ke pihak desa karena kondisi masih pandemi maka bentuk KKN di IAIN Tulungagung adalah virtual dari rumah. Lantas sampaikan rincian kegiatan yang ada di buku pedoman tersebut</p>
<p>Essai individu yang jadi buku antologi itu bagaimana?</p>	<p>Kami menyarankan untuk menulis tentang budaya desa di tempat tinggal anda masing-masing. Bisa tentang kuliner tradisional. Atau adat istiadat di desa. Tapi sekali lagi itu tergantung dari kesepakatan kelompok. Setidaknya ada tema menarik untu buku tersebut</p>

Essai yang moderasi beragama itu gimana maksudnya.

Essai itu adalah bentuk laporan kegiatan moderaasi keagamaan yang telah ada lakukan. Seperti misalkan tentang kegiatan ngaji virtual. Silakan ceritakan kegiatan itu dalam bentuk narasi essai. Ingat ya ini adalah tugas kelompok